



Pembentukan Perumda Pasar Guna Mendorong Perekonomian Daerah

Establishment of Perumda Pasar to Boost the Regional Economy

Fachruzzaman¹, Eddy Suranta², Danang Adi Putra³, Herawansyah⁴,
Indah Oktari Wijayanti⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bengkulu, Indonesia

Article History:

Received: April 12, 2024;

Revised: Mei 15, 2024;

Accepted: Juni 20, 2024;

Published: Juni 11, 2024;

Keywords: Market, Perumda, Goods, Services, Economy

Abstract *The existence of markets plays a very important role in the economy, both at the local and national levels. Markets are not only places where sellers and buyers meet to carry out transactions, but are also centers of economic activity that influence various aspects of people's lives. Through markets, various goods and services can be bought and sold, thereby meeting people's needs and improving their quality of life. Markets also play a crucial role in determining the prices of goods and services through supply and demand mechanisms. Prices formed in the market reflect the balance between the quantity of goods available and the quantity of goods needed by consumers. This process ensures that resources are allocated efficiently and that the goods most needed by society are available at reasonable prices. It is hoped that the establishment of a Regional Public Company (Perumda) will encourage improvements in the economic sector through various strategic methods and have a broad impact. Perumda can act as a driving force for the local economy by creating new jobs, increasing regional income, and expanding the local economic base. With the operation of Perumda, various economic sectors such as trade, industry and services can develop more rapidly.*

Abstrak

Kebudayaan pasar memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian, baik di tingkat lokal maupun nasional. Pasar bukan hanya tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, tetapi juga pusat aktivitas ekonomi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui pasar, berbagai barang dan jasa dapat diperjualbelikan, sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pasar juga memainkan peran krusial dalam menentukan harga barang dan jasa melalui mekanisme penawaran dan permintaan. Harga yang terbentuk di pasar mencerminkan keseimbangan antara jumlah barang yang tersedia dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Proses ini memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efisien dan barang-barang yang paling dibutuhkan oleh masyarakat tersedia dengan harga yang wajar. Pendirian Perusahaan Umum Daerah (Perumda) diharapkan akan mendorong peningkatan di bidang ekonomi melalui berbagai cara yang strategis dan berdampak luas. Perumda dapat berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan daerah, dan memperluas basis ekonomi setempat. Dengan beroperasinya Perumda, berbagai sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan jasa dapat berkembang lebih pesat.

Kata Kunci: Pasar, Perumda, Barang, Jasa, Perekonomian

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki keragaman penduduk yang hidup berdampingan, bekerja sama, dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan yang harmonis ini diharapkan akan terus mendorong peningkatan pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita (PDRB Perkapita) adalah indikator penting untuk mengukur tingkat kemakmuran yang telah dicapai Kabupaten Bengkulu Selatan. Setiap tahun, PDRB Perkapita menunjukkan peningkatan yang signifikan.

*Fachruzzaman

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2022, total PDRB Kabupaten Bengkulu Selatan atas dasar harga berlaku mencapai 6,712 triliun rupiah, mengalami kenaikan dari 6,197 triliun rupiah pada tahun 2021. PDRB atas dasar harga konstan 2010 juga meningkat, mencapai 3,872 triliun rupiah pada tahun 2022 dibandingkan dengan 3,743 triliun rupiah pada tahun 2021. Namun, peningkatan ini belum sepenuhnya mencerminkan kenaikan daya beli masyarakat karena masih dipengaruhi oleh kenaikan harga dan dinamika kawasan perdagangan.

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Bengkulu Selatan, seperti pasar, toko, kios, dan warung, tetap stabil dari tahun 2020 hingga 2022. Jumlah pasar tetap 15 unit, toko 11 unit, kios 352 unit, dan warung 900 unit, sehingga total sarana perdagangan mencapai 1.278 unit. Meskipun stabil, keberadaan sarana perdagangan ini tetap memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penting untuk terus memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur perdagangan serta memastikan adanya lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam modal dan peningkatan pelayanan publik juga diperlukan untuk mendukung peran Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai pusat ekonomi yang dinamis. Upaya ini sejalan dengan visi pembangunan daerah yang berkelanjutan, sehingga Kabupaten Bengkulu Selatan dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Pada dasarnya, pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat yang lebih maju dari segi pemikiran, pengalaman, dan akses terhadap faktor-faktor pendukung pembangunan. Pembangunan yang efektif harus mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan ekonomi. Salah satu faktor penting dalam perekonomian adalah kawasan tempat jual beli barang yang memiliki banyak penjual, seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mal, dan pusat komersial lainnya.

Pasar memainkan peran vital dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Pasar bukan hanya tempat bertemunya pembeli dan penjual, tetapi juga merupakan titik pertemuan antara penawaran dan permintaan. Menurut Damsar dan Indayani, pasar adalah mekanisme yang menghubungkan penjual dan pembeli untuk memperdagangkan barang dan jasa, baik dari segi produksi maupun harga. Pasar memungkinkan terjadinya transaksi yang adil dan efisien, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Pasar sangat erat kaitannya dengan kebutuhan masyarakat. Di pasar, individu dan kelompok dapat memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan dan inginkan. Pasar menghubungkan produsen dan distributor yang menjual serta mendistribusikan berbagai produk, sehingga memudahkan konsumen memenuhi berbagai kebutuhan. Dengan adanya pasar, distribusi barang menjadi lebih efisien dan akses terhadap berbagai produk menjadi lebih mudah bagi masyarakat.

Pasar terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional biasanya diciptakan dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, sektor swasta, BUMN, dan BUMD. Tempat komersial ini berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar tradisional sering kali menjadi pusat interaksi sosial dan ekonomi di komunitas lokal, tempat di mana pedagang dan pembeli berinteraksi secara langsung.

Di sisi lain, pasar modern menawarkan berbagai keunggulan dan fasilitas yang lebih canggih. Pasar modern biasanya terletak di pusat perbelanjaan atau mal yang dikelola secara profesional. Fasilitas di pasar modern sering kali lebih nyaman, dengan ruangan ber-AC, kebersihan yang terjaga, dan tata letak yang terorganisir. Keberadaan label harga yang jelas memudahkan konsumen mengetahui harga barang, sementara pelayanan pramuniaga yang ramah meningkatkan pengalaman berbelanja.

Dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern, pasar tradisional didefinisikan sebagai pasar yang diciptakan dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, sektor swasta, BUMN, dan BUMD. Tempat komersial ini berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar tradisional sering kali menjadi pusat kehidupan sosial dan ekonomi di komunitas lokal, tempat di mana pedagang dan pembeli berinteraksi secara langsung.

Untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung dan mengembangkan kedua jenis pasar ini. Pasar tradisional harus ditingkatkan dalam hal kebersihan, kenyamanan, dan keamanan, sementara pasar modern harus terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Dengan demikian, keberadaan pasar yang beragam dan berfungsi dengan baik akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Setiap tahun, Kabupaten Bengkulu Selatan terus berkembang, sehingga kebutuhan hidup masyarakat menjadi semakin kompleks. Pertumbuhan ini mencakup berbagai aspek

kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Meskipun begitu, tingkat daya beli penduduk di daerah Bengkulu tetap stabil. Hal ini mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pasar tradisional masih tetap eksis, terlihat dari banyaknya masyarakat yang berbelanja di sana untuk memenuhi kebutuhan mereka, seperti di Pasar Kutau dan Pasar Ampera. Kedua pasar ini terletak di Jalan Kutau Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan sampai sekarang masih beroperasi dengan baik, terbukti dari aktivitas perdagangan yang lancar. Pasar Kutau dan Pasar Ampera juga menjadi ikon pasar tradisional di Kota Manna yang melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan pasar-pasar ini menunjukkan bahwa pasar tradisional masih memiliki tempat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat, meskipun menghadapi persaingan dari pasar modern. Namun, perlu diakui bahwa Pasar Kutau dan Pasar Ampera bukanlah satu-satunya pusat perdagangan. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak pusat perdagangan lain yang muncul, termasuk pasar modern. Banyak masyarakat kini mulai beralih ke pasar modern karena berbagai keunggulannya, seperti ruangan ber-AC yang dingin, kebersihan yang terjaga, kenyamanan, label harga barang yang memudahkan pengunjung, serta pelayanan pramuniaga yang memanjakan konsumen. Pasar modern juga menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan efisien, yang sering kali tidak dapat ditemukan di pasar tradisional.

Sebaliknya, pasar tradisional sering kali dianggap kotor, becek, kumuh, bau, semrawut, dan rawan kejahatan. Jika dibandingkan dengan pasar modern, pasar tradisional memiliki banyak kekurangan. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di pasar tradisional menjadi tantangan tersendiri bagi pedagang dan pembeli. Selain itu, di era modern ini, sistem belanja online yang bisa dilakukan melalui aplikasi juga semakin populer. Belanja online menawarkan kenyamanan dan aksesibilitas yang tidak dapat ditandingi oleh pasar tradisional.

Kondisi ini menunjukkan bahwa persaingan yang dihadapi Pasar Kutau dan Pasar Ampera tidak hanya disebabkan oleh keberadaan pasar modern, tetapi juga oleh beberapa faktor lain, seperti kurangnya kebersihan lingkungan pasar dan manipulasi kualitas serta kuantitas barang oleh pedagang. Hal ini tentu saja mengurangi kepercayaan dan ketertarikan konsumen untuk memilih Pasar Kutau dan Pasar Ampera sebagai tempat memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan pasar dan pelayanan pedagang menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak konsumen.

Dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional, pemerintah daerah perlu berperan aktif dalam melakukan revitalisasi pasar. Ini bisa melibatkan peningkatan infrastruktur, penerapan standar kebersihan yang lebih tinggi, serta pelatihan bagi pedagang

untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, integrasi teknologi dalam operasional pasar tradisional, seperti penerapan sistem pembayaran digital dan promosi online, juga dapat membantu meningkatkan daya tarik pasar tradisional di mata konsumen modern.

Dalam membentuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda), dibutuhkan hasil kajian kebutuhan dan hasil kajian kelayakan yang mendalam. Keberadaan Perumda seharusnya sudah berkembang dan menjadi sumber pendapatan daerah. Perumda memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan layanan publik yang berkualitas. Dalam perkembangannya, kegiatan perusahaan umum daerah akan membutuhkan modal untuk mendukung peranannya sebagai perusahaan daerah yang terus maju dalam memberikan layanan publik kepada masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan perkembangan pembangunan daerah dan perekonomian di Kabupaten Bengkulu Selatan, yang memerlukan perusahaan umum daerah yang kredibel sehingga prospeknya dapat berkembang sesuai rencana bisnisnya untuk mencapai keuntungan yang wajar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan adanya dukungan yang memadai bagi Perumda, baik dalam bentuk regulasi yang mendukung, alokasi anggaran, maupun pembinaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perumda dapat beroperasi secara efisien dan efektif, memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. METODE KEGIATAN

Tim Pengabdian melakukan survey terlebih dahulu ke pasar yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan dan melakukan wawancara ke beberapa pedagang dan pengelola pasar, sehingga di dapatkan beberapa Informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kebutuhan untuk membentuk Perumda Pasar. Setelah melakukan survey tim pengabdian membuat analisis berkaitan dengan kebutuhan dan kelayakan berkaitan dengan pembentukan perumda pasar. Setelah kajian analisis kelayakan dan kebutuhan terselesaikan selanjutnya melaksanakan FGD dengan beberapa dinas terkait, dewan, pengelola pasar dan pihak yang berkepentingan terhadap pembentukan Perumda Pasar. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan.

Secara umum semua metode yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan dinas perdagangan, pengelola pasar dan berbagai pihak lainnya, sehingga kegiatan PPM tidak mengalami hambatan dan kendala yang berarti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendirian Perumda pasar ini telah melewati beberapa tahap yang berjalan dengan lancar. Tim Pengabdian melakukan survey kepasar dan berinteraksi dengan pedagang dan pengelola pasar terkait dengan seberapa besar pentingnya pendirian perumda ini.



Tim Pengabdian membuat analisis berkaitan dengan kebutuhan dan kelayakan dari pendirian Perumda Pasar yang pada akhirnya akan dipaparkan dihadapan Pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu selatan, beberapa dinas terkait dan pengelola pasar.



Langkah terakhir adalah pemerintah daerah akan mengusulkan ke pusat (kementerian dalam negeri) untuk mendapatkan persetujuan.

4. PENUTUP

Pendirian Perusahaan Umum Daerah (Perumda) diharapkan akan mendorong peningkatan di bidang ekonomi melalui berbagai cara yang strategis dan berdampak luas. Perumda dapat berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan daerah, dan memperluas basis ekonomi setempat. Dengan beroperasinya Perumda, berbagai sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan jasa dapat berkembang lebih pesat.

Perumda juga memiliki potensi untuk menarik investasi dari pihak swasta, baik domestik maupun asing, karena perusahaan ini biasanya mendapatkan dukungan penuh dari

pemerintah daerah, baik dalam bentuk regulasi yang menguntungkan maupun insentif lainnya. Hal ini dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan daya saing daerah. Selain itu, Perumda dapat terlibat dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur penting, seperti pembangunan jalan, fasilitas publik, dan utilitas lainnya, yang akan mendukung aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, Perumda dapat berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui berbagai program kemitraan dan pelatihan. Dengan memberikan akses kepada teknologi, modal, dan pasar, Perumda dapat membantu usaha kecil dan menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat ekonomi daerah secara keseluruhan.

Selain itu, Perumda dapat memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal dengan memastikan ketersediaan barang dan jasa yang penting bagi masyarakat. Misalnya, dalam sektor pangan, Perumda dapat memastikan pasokan bahan pokok yang stabil dan harga yang terjangkau, sehingga mengurangi tekanan inflasi dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Dalam jangka panjang, keberadaan Perumda diharapkan dapat mendorong inovasi dan diversifikasi ekonomi daerah. Dengan mendirikan berbagai unit usaha yang bergerak di bidang teknologi, energi terbarukan, dan sektor-sektor ekonomi baru lainnya, Perumda dapat membuka peluang ekonomi baru dan mengurangi ketergantungan daerah pada sektor-sektor ekonomi tradisional.

Secara keseluruhan, pendirian Perumda diharapkan dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan manajemen yang profesional dan transparan, serta dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat, Perumda dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi pembangunan ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., & Muhidin, N. (2012). *Hukum Tata Pemerintahan*. Refika Aditama.
- Arthur J. Gallagher. (2005). *2005 | Annual Report*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. (2022). *Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka*.
- Barragán, S., & Usher, J. (2009). The role of multinationals in the host country: Spillover effects from the presence of auto car makers in Mexico. *Contaduría y Administración*, 228(November), 83–104.

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Prentice Hall. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891zp.14>
- Islamy, M. I. (2001). Agenda Kebijakan Reformasi Negara. *Jurnal Administrasi Negara*, Unibraw Malang, Vol 02.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. (2004). Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Moenir, H. A. S. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (8th ed.). Bumi Aksara.
- Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 08 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2011-2031.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. In *Lembaran Negara Republik Indonesia*, Nomor 5533.
- Peraturan Daerah Bupati Bengkulu Selatan. (2020). Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Peraturan Daerah Bupati Bengkulu Selatan. (2023). Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (1986). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 46 Tahun 1986 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu, Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkulu Utara dan Daerah Tingkat II Bengkulu Selatan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (1959). Penetapan Undang-Undang Darurat No. 4 Tahun 1956 (Lembaran-Negara Tahun 1956 No. 55), Undang-Undang Darurat No. 5 Tahun 1956 (Lembaran-Negara Tahun 1956 No. 56) Dan Undang-Undang Darurat No. 6 Tahun 1956 (Lembaran-Negara Tahun 1956 No. 57) Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja, Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, Sebagai Undang-Undang.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (1999). UU No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2017). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Porter, M. E. (1991). Book Review: The Competitive Advantage of Nations. *Harvard Business Review*, 17(1), 213–215. <https://doi.org/10.1177/014920639101700113>
- Sinambela, L. P., Rochadi, S., Ghazli, R., Setiabudi, A., Bima, D., & Syaifuddin. (2010). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi* (5th ed.). Bumi Aksara.
- Subekti. (1984). *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. PT Intermesa.